

PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Bintari Nur Falah

*IAIN TULUNGAGUNG, Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46, Tulungagung;
bintarinurfalah@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian *survey design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Pogalan kelas VIII D sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Instrument data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala gaya belajar dan minat belajar siswa dengan empat pilihan jawaban, serta soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, angket gaya belajar, angket minat belajar, tes pilihan ganda, wawancara. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Pogalan Kelas VIII D, atau dengan kata lain terdapat pengaruh hasil belajar matematika yang memiliki minat belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to describe the influence between learning styles of mathematics and interest in learning mathematics students on student learning outcomes. The type of research used is non-experimental research with survey design. The sample in this study are students SMPN 1 Pogalan class VIII D as many as 30 students. Sampling in this research using simple random sampling technique. Instrument data used in this research is to use the scale of learning

styles and student learning interests with four choices of answers, as well as multiple choice questions amounting to 20 questions. Data collection techniques in this study include: observation, questionnaire learning style, questionnaire interest, multiple choice test, interview. Data were analyzed using normality test and multiple regression test. The results of this study indicate that there is a significant influence between learning styles of mathematics and interest in learning mathematics students on student learning outcomes SMPN 1 Pogalan Class VIII D, or in other words there is the influence of mathematics learning results that have different learning interests and learning styles.

Keywords: *Learning Style, Interest in Learning, Learning Outcomes.*

1. Pendahuluan

Gaya belajar berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya. Gaya belajar merupakan cara seseorang untuk belajar dan bagaimana mereka bernalar dalam proses pembuktian (Yuwono, 2010). Fokus gaya belajar dalam penelitian ini menurut DePorter ada tiga, yaitu *visual* (melalui visualisasi), *auditorial* (melalui pendengaran), dan *kinestetik* (melalui gerakan atau aktivitas motorik). Jika guru mampu mengetahui karakter/gaya belajar berbeda-beda yang dimiliki siswanya, maka guru juga mampu membantu kesulitan belajar siswanya sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Gaya belajar setiap individu berbeda-beda tergantung dari cara memahami dan menyerap pelajaran yang diberikan oleh pengajar (Yuwono, 2010). Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Jika seorang anak menangkap informasi atau materi sesuai dengan gaya belajarnya, maka tidak akan ada pelajaran yang sulit. Dengan memberikan instruksi kepada anak-anak, kita melalui kekuatan gaya belajarnya, akan terlihat suatu perubahan sikap yang cepat dan tingkat keberhasilan yang tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakteristik gaya belajar yang dimiliki peserta didik merupakan salah satu modalitas yang berpengaruh dalam pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasinya. Jika guru mampu menyesuaikan dengan gaya belajar berbeda-beda yang dimiliki siswanya, maka siswa akan memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika.

Rasa suka dan ketertarikan yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan tersendiri pada dirinya sehingga mampu mendorong individu berpartisipasi dalam sebuah kegiatan tanpa ada yang menyuruh (alamiah), yang disebut juga dengan minat.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka kehendaki minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh (Haryati, 2015). Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya sendiri, bila semakin kuat atau semakin dekat hubungannya maka semakin besar minatnya. Sedangkan belajar adalah proses dimana tingkah laku seseorang yang timbul atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, yang dimaksud dengan minat belajar adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap proses belajarnya yang dipandang dapat memberikan keuntungan dan kepuasan bagi dirinya. Berkenaan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Minat Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa".

Penelitian yang terkait dengan judul di atas adalah Khusnul Muslimah yang berjudul Tingkat Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Minat dan Penggunaan Media IT dengan desain penelitiannya adalah penelitian kuantitatif komparasi. Hasil penelitiannya adalah siswa yang mempunyai minat tinggi tingkat prestasi belajar matematikanya lebih baik daripada siswa yang memiliki minat rendah dan sedang, penggunaan media IT dengan intentitas tidak pernah, kadang-kadang, dan sering tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat prestasi belajar matematika,

serta minat dan penggunaan media IT tidak saling berinteraksi dalam memberikan pengaruh terhadap tingkat prestasi belajar matematika.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa?. Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian *Survey Design*. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah gaya belajar matematika minat belajar siswa. Variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independent. Dimana x_1 = gaya belajar matematika, x_2 = minat belajar siswa, y = hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari diagram dibawah.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Pogalan, yang dibatasi pada siswa kelas VIII D. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain “regresi ganda antara gaya belajar matematika dan minat terhadap hasil belajar siswa”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* dengan sampel seluruhnya berjumlah 30 siswa.

Instrument data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala gaya belajar dan minat belajar siswa dengan empat pilihan jawaban, serta soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, angket gaya belajar, angket minat belajar, tes pilihan ganda, wawancara.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pekerjaan tertulis subjek penelitian, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hadi, 2005: 110). Analisis data minat belajar dan gaya belajar dapat disesuaikan dengan indikator yang ada, dan jawaban tes belajar siswa dapat dikoreksi sehingga didapatkan hasil tes belajar. Setelah itu, minat belajar dan gaya belajar dihubungkan dengan hasil belajar siswa, apakah ada pengaruh atau tidak.

3. Hasil dan Pembahasan

Data angket gaya belajar diperoleh dari skala gaya belajar dengan empat pilihan jawaban angket gaya belajar diadopsi dari skripsi Hamsar UIN Alauddin Makassar, 2017. Jumlah butir pernyataannya sebanyak 21 butir. Skala gaya belajar dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Selain gaya belajar, ada minat belajar siswa dengan empat pilihan jawaban angket minat belajar yang diadopsi dari skripsi Nanik Haryati Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. Jumlah butir pernyataan sebanyak 32 butir. Skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Data mengenai hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan yaitu nilai hasil ujian tengah semester (UTS) semester genap tahun 2017/2018. Nilai UTS di SMPN 1 Pogalan memiliki rentan nilai 0 hingga 100. Berdasarkan data, bahwa tidak ada siswa yang memiliki nilai sangat rendah (rentang diperoleh 0 – 34), rendah (rentang 35 – 54) dan sedang (55 – 64); ada 12 siswa yang memiliki hasil belajar kategori tinggi (rentang 65 – 84); dan ada 18 siswa yang memiliki hasil belajar yang sangat tinggi (rentang 85 – 100). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Haryati, hasil belajar atau prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ektern. Salah satu faktor internal yang mempengaruhinya adalah minat belajar siswa. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda.

Analisis dari angket gaya belajar yang diberikan kepada siswa SMP Kelas VIII D diketahui bahwa dari 30 siswa diketahui bahwa 12 siswa mempunyai gaya belajar visual, 12 siswa mempunyai gaya belajar auditori, dan 6 siswa mempunyai gaya belajar kinestetik. Dari hasil analisis, diperoleh bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh 30 siswa kelas VIII D SMPN 1 Pogalan adalah gaya belajar visual dan auditori. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamsar bahwa gaya belajar yang paling dominan dimiliki oleh siswa kelas IX MTs. Madani Alauddin Pao-Pao adalah gaya belajar visual dengan total 38 siswa dari total 93 siswa yang ada dengan presentase 40,86%.

Selain itu, analisis dari angket minat belajar yang diberikan kepada siswa SMP Kelas VIII D diketahui bahwa dari 30 siswa diketahui bahwa minat belajar tinggi ada 14 siswa dengan presentase 46,67%, minat belajar sedang ada 3 siswa dengan presentase 10%, dan minat belajar rendah ada 13 siswa dengan presentase 43,33%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanik Haryati, minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil atau prestasi belajar matematika siswa. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data hasil penelitian

No	Nama	Gaya Belajar	Ket. Gaya Belajar	MINAT	TES
1	ADELYA TRI P.	58	visual	122	85
2	AGISTA F. N.	56	auditori	79	95
3	ANWAR T. T.	56	kinestetik	122	75
4	ARDELINA F. Y.	55	kinestetik	124	95
5	ASYRAF B. K. R.	57	auditori	124	80
6	A'THI M. N.	57	visual	68	100
7	BAGUS TRI A.	57	visual	77	80
8	BAHA'ATU W. M.	54	visual	123	75
9	BELLIANA R. F.	57	kinestetik	125	100
10	DANIA D. P.	52	auditori	123	70
11	FAJAR N. P.	53	visual	78	85
12	FERYN F. T.	57	visual	123	95
13	FINA N. A. F. Z.	52	auditori	115	75
14	IMAM N. H.	54	auditori	77	90
15	IRADATUZZADIL M.	59	auditori	124	80
16	MASROTUL H.	60	auditori	80	75
17	MOHAMAD L. A. N.	60	auditori	127	95

18	MUHAMMAD F. N.	57	visual	79	100
19	MUHAMMAD I. S.	55	visual	125	90
20	NABILA H. F.	53	visual	79	75
21	NENDIKA V. L.	55	visual	110	85
22	NISA A. P.	57	kinestetik	75	80
23	NOVIDA W. A.	63	kinestetik	123	75
24	REVANY S. S.	61	visual	71	80
25	ROBBI C. A.	58	visual	124	85
26	ROSALIA PUTRI P.	55	auditori	77	95
27	TYARA DHEA P.	52	kinestetik	123	75
28	WAHYU DAWAI A.	56	auditori	78	90
29	YENLIN G.T. B.	57	auditori	112	90
30	YUDISTIRA G. P.	52	auditori	77	95

Uji yang digunakan uji normalitas dan uji regresi ganda. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16* dengan rumus kolmogorof-smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		gaya belajar matematika	minat belajar matematika	hasil belajar matematika siswa
N		30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	56.17	102.13	85.50
	Std. Deviation	2.780	23.138	9.130
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.271	.160
	Positive	.149	.264	.160
	Negative	-.118	-.271	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.815	1.486	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519	.054	.427

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai K-SZ untuk variabel gaya belajar 0,815; variabel minat belajar 1,486; dan variabel hasil belajar 0,876. Nilai Asymp.Sig. (2-Tailed) untuk variabel gaya belajar, minat belajar, dan hasil belajar secara berturut-turut sebesar 0,519; 0,054; 0,427 yang nilainya jauh

lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Hipotesis yang diajukan yaitu apakah ada pengaruh antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji regresi ganda sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.229 ^a	.052	.818	.212	.194

a. Predictors: (Constant), minat belajar matematika, gaya belajar matematika
 b. Dependent Variable: hasil belajar matematika siswa

Besarnya *adjusted R²* sebesar 0,818, hal ini berarti 81,8% variasi hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variasi dua variabel *independent*. Besarnya *standard error of estimate* (SEE) sebesar 0,212, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel *dependent*.

Tabel 4. Hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.493	2	63.247	23.745	.048 ^a
	Residual	2291.007	27	84.852		
	Total	2417.500	29			

a. Predictors: (Constant), minat belajar matematika, gaya belajar matematika
 b. Dependent Variable: hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan tabel anova atau F test, diperoleh nilai F hitung sebesar 23,745 dengan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi minat belajar matematika dan gaya belajar matematika tidak sama dengan nol, atau kedua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini juga berarti nilai koefisien determinasi R^2 tidak sama dengan nol atau signifikan.

Tabel 5. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.570	.350		2.530	.018
	gaya belajar matematika	.215	.617	-.065	-.349	.730
	minat belajar matematika	.088	.074	.223	1.190	.244

a. Dependent Variable: hasil belajar matematika siswa

Koefisien konstanta, regresi gaya belajar, dan regresi minat belajar bernilai positif menyatakan bahwa jika gaya belajar dan minat belajar mengalami peningkatan, maka hasil belajar cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika gaya belajar mengalami penurunan, maka hasil belajar cenderung mengalami penurunan.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa gaya belajar dan minat belajar matematika siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Hamsar, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar. Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanik Haryati, bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi/hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya: ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VIII D.

4. Simpulan dan Saran

4.1. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis data, maka hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Minat Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan jumlah sampel tiga puluh siswa menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika

siswa terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Pogalan Kelas VIII D, atau dengan kata lain terdapat pengaruh hasil belajar matematika yang memiliki minat belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka terdapat beberapa saran, antara lain: (1) Guru harus lebih kreatif serta memperhatikan dan selalu membangkitkan gaya belajar dan minat belajar siswa, (2) Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada peserta didik dalam memberikan pelajaran matematika agar peserta didik tidak menganggap jika matematika adalah pelajaran yang susah dan menakutkan, (3) Guru harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan peserta didiknya, (4) Sekolah sebaiknya memberikan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Daftar Pustaka

- Aini, Khusnul Muslimah. 2016. Naskah Publikasi Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamsar. 2017. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ipa Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao". Makassar: *Skripsi* Prodi Fisika UIN Alauddin Makassar.
- Haryati, Nanik. 2015. "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". Yogyakarta: *Skripsi* Prodi Pra Sekolah dan Sekolah Dasar UNY.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Yuwono, Aries. 2010. "Profil Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian". Surakarta: *Tesis* Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.